

Studi Deskriptif Mengenai Derajat Kesabaran Pada Ibu Asuh Di SOS Children's Village (SOS Kinderdorf) Lembang

¹ Nurisya Puspa Kenanga, ² Ria Dewi Eryani

¹ *Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹ chacanurisya@gmail.com, ² riadewieryani@yahoo.com

Abstrak: Ibu asuh SOS *Children's Village* mempunyai peran dan fungsi sebagai pengatur seluruh aktivitas mulai dari mengatur keuangan keluarga, peraturan rumah tangga yang harus dipatuhi semua anggota keluarga, mengurus segala keperluan anak-anaknya sampai pengasuhan seluruh anak asuh dalam rumah tersebut. Dalam menjalani perannya sebagai ibu asuh tidak mudah, ibu asuh berhadapan dengan anak yang sulit diatur dan dididik, membimbing anak untuk belajar, dan mengurus anak yang membolos sekolah atau melanggar aturan sekolah. Ibu asuh sudah menganggap anak-anak asuhnya seperti anak mereka sendiri dan menganggap bahwa yang dilakukannya saat ini untuk menolong sesama manusia dan sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui derajat kesabaran pada ibu asuh di SOS *Children's Village* (SOS Kinderdorf) Lembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang berusaha memaparkan atau menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Jumlah subjek penelitian sebanyak 13 orang ibu asuh SOS *Children's Village* (SOS Kinderdorf) Lembang. Setelah melakukan pengolahan data di dapat sebesar 69,23% ibu asuh yang memiliki kesabaran tinggi. Teguh pada prinsip merupakan aspek yang paling tinggi sebesar 69,23% diantara kedua aspek lainnya yaitu aspek tekun sebesar 61,54% dan aspek tabah 53,85%.

Kata Kunci: Kesabaran, Teguh pada Prinsip, Tabah, Tekun

A. Pendahuluan

Dalam memberikan pelayanan pengasuhan, panti asuhan memiliki dua sistem yang dapat digunakan, yaitu sistem asuhan asrama dan sistem asuhan *cottage*. Menurut tesis Fitrikasari (2003), model panti asuhan seperti *cottage* dianggap lebih baik dari pada panti asuhan yang konvensional dimana hanya ada beberapa orang pengurus bagi puluhan anak. Salah satu panti asuhan yang menggunakan sistem pengasuhan *cottage* di wilayah Lembang adalah SOS *Children's Village*. SOS *Children's Village* adalah sebuah organisasi sosial independen non-pemerintah yang berkarya bagi anak-anak dengan pola pengasuhan anak jangka panjang berbasis keluarga. Konsep SOS *Children's Village* adalah membantu, mengasuh, dan memberikan masa depan yang cerah bagi anak-anak yatim piatu dan kurang beruntung, yang berasal dari berbagai latar belakang suku, agama, dan ras. SOS *Children's Village* memberikan kembali kasih sayang melalui rumah tinggal, keluarga dan kehidupan yang memadai agar kelak mereka memiliki kehidupan yang mandiri.

SOS *Children's Village* Lembang memiliki 13 rumah dimana setiap rumah dihuni oleh seorang ibu asuh dan sejumlah anak laki-laki dan anak perempuan dengan berbagai tingkatan umur yang hidup bersama-sama seperti kakak-adik. Penempatan anak disetiap rumah disesuaikan dengan agama dan kemampuan ibu asuh. Syarat-syarat untuk menjadi seorang ibu asuh di SOS *Children's Village* Lembang adalah seorang wanita yang berusia minimal 26 tahun dan maksimal berusia 40 tahun dengan pendidikan minimal SMA, berkelakuan baik, cinta kepada anak-anak dan mempunyai komitmen untuk tidak menikah selama masih bekerja di SOS *Children's Village* Lembang. Meskipun, di SOS *Children's Village* Lembang juga terdapat ibu asuh yang

pernah menikah sebelumnya, selama masih bekerja di SOS *Children's Village* Lembang ibu asuh berkomitmen untuk tidak menikah. Alasan ibu asuh tidak di ijinakan menikah selama menjadi ibu asuh agar ibu asuh fokus kepada anak-anak asuhnya, karena ibu asuh tinggal setiap hari dengan anak-anak asuhnya.

Ibu asuh di SOS *Children's Village* mempunyai peran dan fungsi sebagai pengatur seluruh aktivitas mulai dari mengatur keuangan keluarga, peraturan rumah tangga yang harus dipatuhi semua anggota keluarga, mengurus segala keperluan anak-anaknya sampai pengasuhan seluruh anak asuh dalam rumah tersebut. Kehadiran ibu asuh disini diartikan sebagai ibu bagi anak-anaknya dalam arti yang sesungguhnya (Sumanto, 2008). Sedangkan, ibu asuh yang bekerja di SOS *Children's Village* tidak memiliki hubungan darah dengan anak-anaknya.

Ibu asuh yang bekerja di SOS *Children's Village* Lembang sebagian besar berasal bukan dari daerah Jawa Barat, melainkan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ibu asuh rela meninggalkan keluarga demi bekerja di SOS *Children's Village* Lembang untuk tinggal bersama anak-anak kecil laki-laki maupun perempuan yang tidak sama sekali memiliki hubungan darah dengannya, menghadapi anak-anak yang sulit untuk diatur dan dididik, anak-anak yang membolos di sekolah dan melanggar peraturan sekolah, melewati hari-hari untuk selalu menyiapkan kebutuhan anak-anak yang berbeda-beda setiap harinya dengan usia anak yang berbeda pula dan mengatur jadwal keseharian dirumah. Meskipun perilaku yang anak-anak tampilkan kepada ibu asuh beraneka ragam, ibu asuh yakin dapat membangun hubungan yang langgeng dengan anak-anak asuh karena ibu asuh sudah menganggap anak-anak asuh mereka seperti anak sendiri dengan harapan agar kelak mereka diingat oleh anak-anak asuhnya dan anak-anak asuh mereka menjadi orang yang sukses.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang derajat kesabaran pada ibu asuh di SOS *Children's Village* (SOS Kinderdorf) Lembang dengan judul "Studi Deskriptif mengenai Derajat Kesabaran pada Ibu Asuh di SOS *Children's Village* (SOS Kinderdorf) Lembang".

B. Landasan Teori

Sabar merupakan suatu sifat (*psychological trait*) yang penting dalam perilaku, karena sabar adalah kemampuan mengatur, mengendalikan, mengarahkan (pikiran, perasaan dan tindakan), serta mengatasi berbagai kesulitan secara komprehensif dan integratif (Umar Yusuf, 2010). Aspek-aspek dalam sabar terdapat teguh pada prinsip, tabah, tekun.

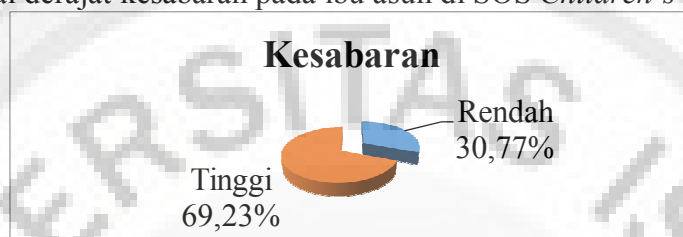
Teguh pada prinsip menggambarkan keyakinan seseorang dalam menjalankan kehidupannya dan berusaha dengan keras mencapai apa yang diinginkannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991) teguh pada prinsip adalah kukuh (pada perbuatan), kuat dalam memegang (janji atau perkataan), serta tetap dan tidak berubah (pendirian, keyakinan, kesetiaan).

Aspek yang kedua dari sabar tabah. Tabah adalah kekuatan dalam menghadapi (cobaan, bahaya, ujian, kesulitan) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991). Tabah juga diartikan tetap dan kuat hati (dalam menghadapi bahaya dsb); berani: kita harus—dl menghadapi berbagai cobaan (ujian, kesulitan). Tabah meliputi daya tahan, daya juang, toleransi terhadap frustrasi, mampu belajar dari kegagalan, dan bersedia menerima umpan balik untuk memperbaiki diri.

Aspek yang ketiga dari sabar adalah tekun. Tekun artinya berkeras hati, teguh pada pendirian, rajin, giat, sungguh-sungguh dan terus menerus dalam bekerja meskipun mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan. Sifat tekun ini diwujudkan dalam semangat yang berkesinambungan dan tidak kendur walaupun banyak rintangan yang menghadang. Di dalam tekun meliputi perencanaan dan antisipatif atau kesiagaan.

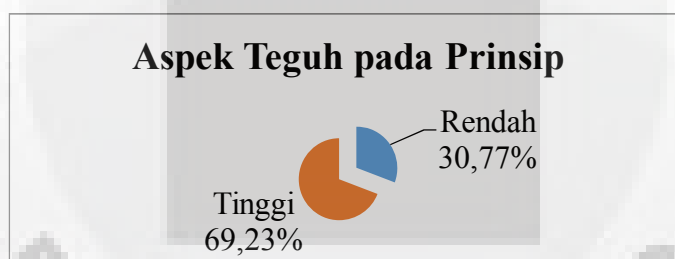
C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 13 orang ibu asuh SOS *Children's Village* Lembang. Alat pengumpulan data variabel kesabaran mengacu pada konsep teori dari Umar Yusuf (2010) dengan reliabilitas sebesar 0,936. Berikut ini hasil pengolahan data statistik mengenai derajat kesabaran pada ibu asuh di SOS *Children's Village* Lembang:



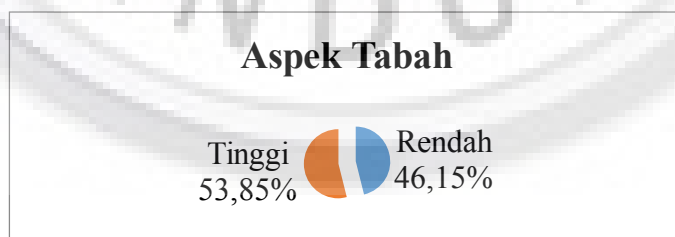
Gambar 1. Diagram Persentase Tinggi Rendah Kesabaran secara Keseluruhan pada Ibu Asuh

Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat ibu asuh yang memiliki kesabaran rendah sebesar 30,77% (4 orang) ibu asuh. Sedangkan, terdapat 69,23% (9 orang) ibu asuh yang memiliki kesabaran tinggi.



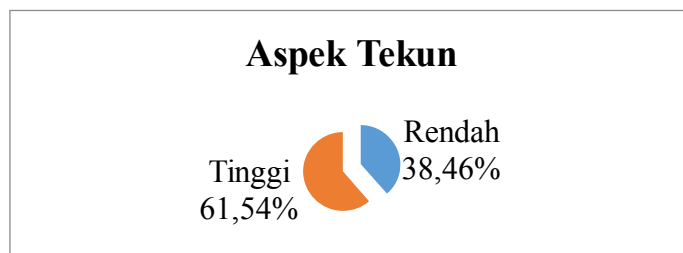
Gambar 2. Diagram Persentase Tinggi Rendah Aspek Teguh pada Prinsip

Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa sebesar 30,77% (4 orang) ibu asuh memiliki aspek kesabaran teguh pada prinsip rendah, dan terdapat sebesar 69,23% (9 orang) ibu asuh memiliki aspek kesabaran teguh pada prinsip tinggi.



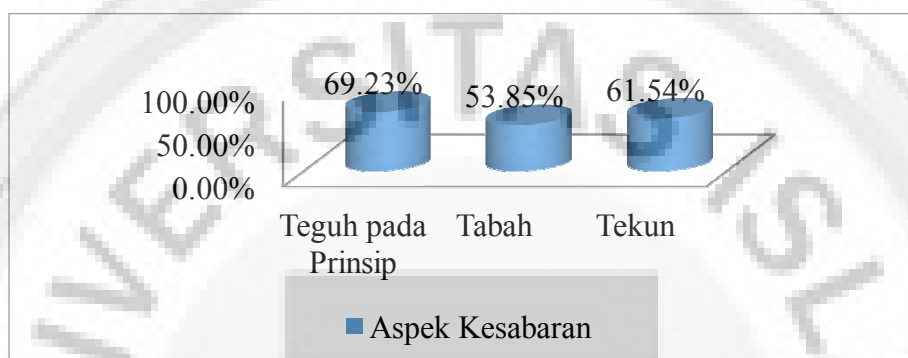
Gambar 3. Diagram Persentase Tinggi Rendah Aspek Tabah

Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa sebesar 46,15% (6 orang) ibu asuh memiliki aspek kesabaran tabah rendah, dan sebesar 53,85% (7 orang) ibu asuh memiliki aspek kesabaran tabah tinggi.

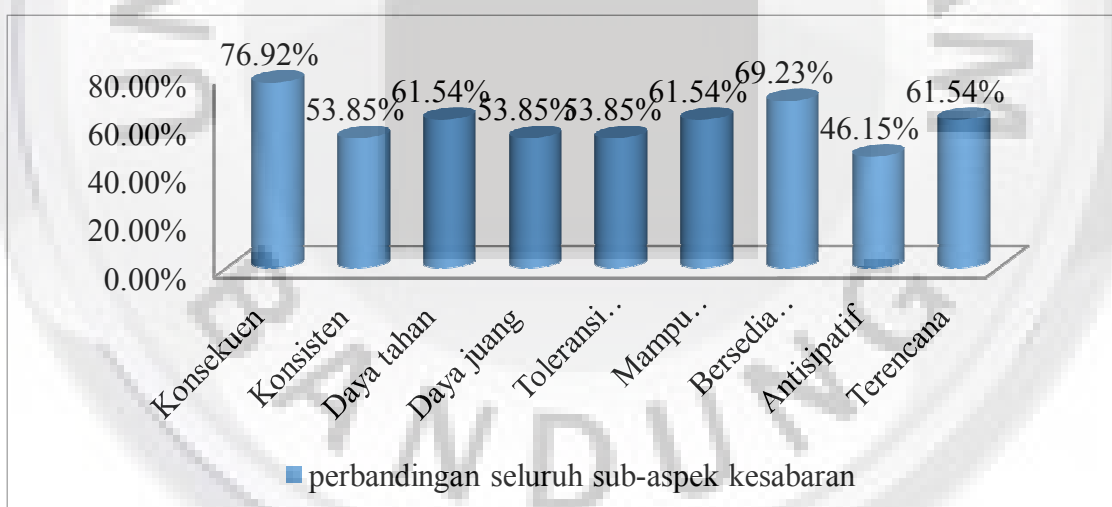


Gambar 4. Diagram Persentase Tinggi Rendah Aspek Tekun

Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa sebesar 38,46% (5 orang) ibu asuh memiliki aspek kesabaran tekun rendah, dan terdapat sebesar 61,54% (8 orang) ibu asuh memiliki aspek kesabaran tekun tinggi.



Gambar 5. Diagram Persentase setiap Aspek Kesabaran



Gambar 6. Diagram Perbandingan seluruh Sub-Aspek Kesabaran

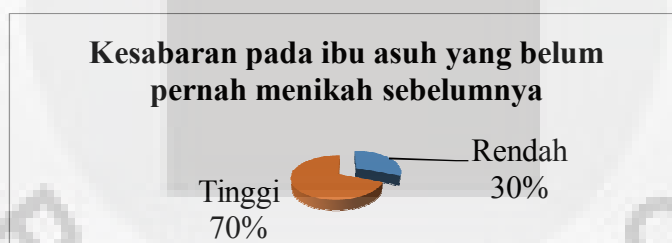
Berdasarkan hasil pengolahan data secara keseluruhan ibu asuh, diperoleh gambaran keseluruhan derajat kesabaran ibu asuh SOS Children's Village Lembang yang berada dalam kategori tinggi adalah sebesar 69,23% berdasarkan kategori yang telah dibuat. Ibu asuh SOS Children's Village (SOS Kinderdorf) Lembang memiliki gambaran derajat kesabaran dengan urutan aspek teguh pada prinsip merupakan aspek yang paling tinggi sebesar 69,23% diantara kedua aspek lainnya yaitu aspek tabah sebesar 53,85% dan aspek tekun sebesar 61,54%.

Ibu asuh SOS Children's Village Lembang memiliki derajat kesabaran aspek teguh pada prinsip yang berada dalam kategori rendah sebesar 30,77% dan sisanya sebesar 69,23% berada dalam kategori tinggi. Aspek teguh pada prinsip ini merupakan

aspek tertinggi diantara aspek tekun dan aspek tabah. Dalam mengabdikan dirinya di *SOS Children's Village* Lembang ibu asuh konsekuen dalam melakukan pekerjaannya sebagai ibu asuh sebesar 76,92%. Ibu asuh mau untuk menerima tantangan dalam mengabdikan dirinya di *SOS Children's Village* Lembang dengan segala kemungkinan yang baik ataupun yang buruk untuk bersedia tidak menikah selama menjadi ibu asuh, bersedia meninggalkan keluarga dan bersedia untuk tinggal bersama anak-anak kecil baik laki-laki maupun perempuan serta ibu asuh memiliki keyakinan bahwa selama dirinya bekerja di *SOS Children's Village* Lembang dapat menghadapi karakteristik-karakteristik anak-anak yang beraneka ragam, ibu asuh juga memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat membangun hubungan yang langgeng dengan anak-anak asuh tanpa didasari keraguan untuk menjadikan anak-anak asuh yang sulit diatur dapat menjadi mandiri dikemudian hari, dikarenakan ibu asuh sudah menganggap anak-anak asuh mereka seperti anaknya sendiri sehingga ibu asuh mau menerima tantangan untuk tidak menikah selama masih bekerja menjadi ibu asuh hingga bertahun-tahun. Ibu asuh juga menganggap bahwa yang dilakukannya saat ini untuk menolong sesama manusia dan sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan.

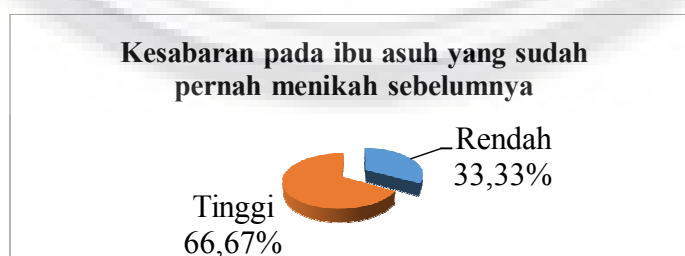
Aspek tekun sebesar 61,54% yang berada pada kategori tinggi pada ibu asuh *SOS Children's Village* Lembang dan sebesar 38,46% berada dalam kategori rendah, artinya ibu asuh dalam bekerja mereka terencana dan antisipatif.

Selanjutnya, aspek tabah sebesar 53,85%. Ibu asuh memiliki kemauan untuk bersedia menerima umpan balik, artinya dalam menjalankan apa yang telah direncanakannya ibu asuh mau untuk menerima masukan, baik dari pembina, pimpinan ataupun anak-anak asuhnya sebagai hal yang positif agar ibu asuh mencapai hasil yang lebih baik dalam mengerjakan perannya sebagai ibu asuh dan mengerjakan tugas-tugas kesehariannya.



Gambar 7. Diagram persentase kesabaran pada ibu asuh yang belum pernah menikah sebelumnya

Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat ibu asuh yang memiliki kesabaran rendah sebesar 30% (3 orang) ibu asuh. Sedangkan, terdapat 70% (7 orang) ibu asuh yang memiliki kesabaran tinggi.



Gambar 8. Diagram persentase kesabaran pada ibu asuh yang sudah pernah menikah sebelumnya

Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat ibu asuh yang memiliki kesabaran rendah sebesar 33,33% (1 orang) ibu asuh. Sedangkan, terdapat 66,67% (2 orang) ibu asuh yang memiliki kesabaran tinggi.

D. Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh gambaran derajat kesabaran pada ibu asuh SOS *Children's Village* (SOS Kinderdorf) Lembang menunjukkan gambaran kesabaran tinggi. Pada aspek-aspek kesabaran, teguh pada prinsip menunjukkan gambaran tertinggi di antara ke dua aspek lainnya yaitu tekun dan tabah. Ibu asuh menunjukkan konsekuen dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebagai ibu asuh.

Saran

Yayasan SOS *Children's Village* (SOS Kinderdorf) Lembang dapat memberikan informasi kepada calon ibu asuh yang akan melamar untuk menjadikan kesabaran sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penyeleksian calon ibu asuh dan meningkatkan motivasi ibu asuh untuk tetap bisa mempertahankan sabar, sehingga mempermudah dalam menjalani tugas-tugas kesehariannya sebagai ibu asuh di SOS Desa Taruna Lembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Fitrikasari, A. (2003). *Determinan Depresi pada Anak dan Remaja (Studi pada Panti Asuhan SOS Desa Taruna Semarang)*. Rumah Sakit Dokter Kariadi. Tesis Bagian Psikiatri Fakultas Keokteran Universitas Diponegoro.
- Hartati, L & Respati, W. N. (2012). *Kompetensi Interpersonal pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Asrama dan yang Tinggal di Pati Asuhan Cottage*. Jurnal Psikologi Volume 10 Nomor 2. Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta.
- Kaplan, Robert M & Saccuzzo, Dennis P. (2005). *Psychological Testing (Principles, Applications, and Issues) Sixth Edition*. United States of America.
- Najati, U. (1995). *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung. Pustaka.
- Noor, H. (2012). *Psikometri (Aplikasi dalam Penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku)*. Bandung. Universitas Islam Bandung.
- Sitepu, Nirwana S.K. (1995). *Analisi Korelasi*. Bandung. Unit Pelayanan Statistika FMIPA, Universitas Padjajaran.
- Sumanto, Rr. M. K. (2008). *Dinamika Motivasi Ibu Asuh di SOS Desa Taruna Semarang*. Semarang. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

sosdesatarunalembang.blogspot.com diunduh pada 7 Desember 2014 pukul 04:50.

Umar, Y. (2010). *Sabar (Konsep, Proposisi, dan Hasil Penelitian)*. Bandung. Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.

Umar, Y. (2014). *Studi Deskriptif mengenai Kesabaran dalam Bidang Usaha pada Para Pengusaha Muslim Etnis Tionghoa di Kota Bandung*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora Vol 4, No 1. Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.

Yamin, S & Kurniawan, H. (2014). *SPSS Complete (Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS)*. Jakarta. Salemba Infotek.

www.anneahira.com/perilaku-ibu-dalam-mendidik-anak.htm diunduh pada 20 April 2015 pukul 02:07.

www.wikipedia.org/pantiasuhan diunduh pada 13 April 2015 pukul 12:23.